

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Monografi Desa Mangunan

1. Letak Wilayah

Desa Mangunan merupakan desa yang berada di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul yang terdiri atas lahan sawah, ladang, kebun, ternak dan industri dengan luas 95.237,00 ha. Terdiri atas 6 dukuh yaitu Dukuh Cempluk, Dukuh Mangunan, Dukuh Sukorame, Dukuh Lemahbang, Dukuh kediwung dan Dukuh kanigoro. Desa Mangunan berbatasan langsung dengan Desa Wukirsari disebelah utara, Desa Girirejo disebelah barat, Desa Sriharjo disebelah selatan dan Desa Muntuk disebelah timur.

2. Keadaan Penduduk

a. Menurut Umur

Desa Mangunan memiliki jumlah penduduk sebesar 5.866 Jiwa atau 1.610 KK, dibagi atas penduduk laki-laki sebesar 2.857 Jiwa dan Perempuan sebesar 3.010 Jiwa. Usia Produktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mangunan adalah 15-65 tahun. Berikut ini Persebaran umur di Desa Mangunan bisa dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk di Desa Mangunan Menurut Umur Tahun 2018

Keterangan (tahun)	Jumlah (jiwa)
0-15	1.379
15-65	3.752
>65	735
Total	5.866

Sumber: Buku Monografi Desa Mangunan 2018, diolah

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa rentang umur 15-65 tahun memiliki jumlah yang paling banyak yaitu sebesar 3.752 jiwa. Oleh sebab itu, tenaga kerja yang produktif tersebut dapat digunakan sebagai tenaga kerja yang bekerja pada

bidang pariwisata di Desa Mangunan. Karena sejatinya pengembangan wisata juga akan melibatkan masyarakat sekitar untuk mengembangkannya.

b. Mata Pencaharian

Tabel 5. Jenis Pekerjaan di Desa Mangunan Menurut Umur Tahun 2018

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Karyawan:	
	a. PNS	60
	b. TNI/POLRI	15
	c. Swasta	416
2	Wiraswasta/Pedagang	715
3	Petani	985
4	Tukang	950
5	Buruh Tani	745
6	Pensiunan	11
7	Peternak	34
8	Jasa	50
9	Pengrajin	250
10	Pekerja Seni	12
11	Lainnya	1423
12	Tidak Bekerja/Penganggur	200
Jumlah		5.866

Sumber: Buku Monografi Desa Mangunan 2018, diolah

Pada tabel 5 dapat diketahui jumlah pekerjaan yang banyak dijalankan yaitu lainnya atau selain dari jenis pekerjaan yang tercantum di tabel 5 sebesar 1423 jiwa. Jumlah terbesar kedua yaitu pada jenis pekerjaan petani sebesar 985 karena masyarakat Desa Mangunan masih mengandalkan pertanian sebagai pekerjaan utama.

3. Keadaan Wisata Desa Mangunan

Desa Mangunan memiliki berbagai tempat wisata yang memanfaatkan potensi indah alam Mangunan, yang terdapat berbagai keunggulan yang tempat lain tidak ada. Seperti, hutan pinus, perbukitan, dan Asrinya keadaan Desa Mangunan. Ada 11 wisata yang berada di Desa Mangunan yaitu, Watu Lawang, Watu Goyang, Jurang Tembelan, Bukit Panguk, Bukit Mojo, Seri Batu Sonngo

Langit, Rumah Hobit, Pinus Asri, Lintang Sewu, Puncak Becici dan Agrowisata Kebun Buah Mangunan. Dengan munculnya berbagai wisata yang berada di Desa Mangunan membuat desa yang dulunya marjinal membuat desa tersebut menjadi sejatera dan banyak dikunjungi wisatawan.

B. Agrowisata Kebun Buah Mangunan

1. Sejarah Agrowisata Kebun Buah Mangunan

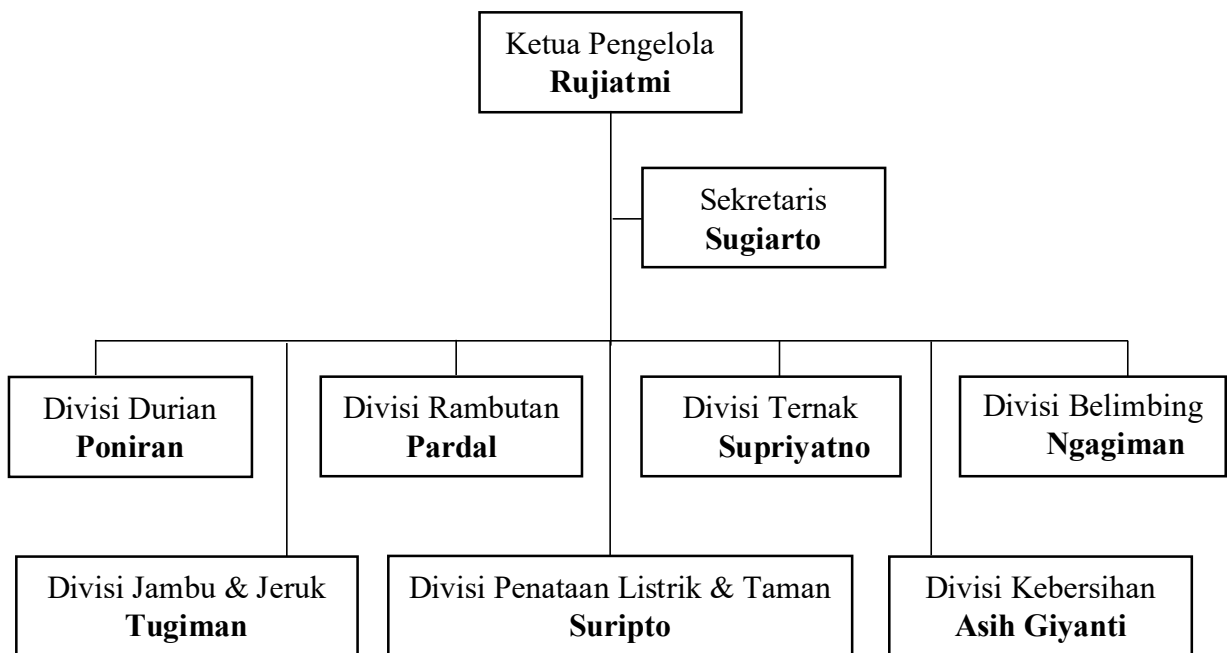
Agrowisata Kebun Buah Mangunan merupakan wisata berbasis pertanian yang berada di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Agrowisata Kebun Buah Mangunan didirikan pada tahun 2003 pada lahan seluas 24,3 ha dengan ketinggian 150-400 mdpl, dengan tujuan awal yaitu memanfaatkan lahan marjinal yang tak terpakai. Kemudian pada tahun 2006 baru dibuka untuk umum serta terciptanya sebutan atau ikon wisata “Negeri Diatas Awan” bagi agrowisata Kebun Buah Mangunan. Lahan yang digunakan untuk agrowisata tersebut sebagian milik pemerintah desa dengan luas 11 ha dan selebihnya milik masyarakat Desa Mangunan yang kemudian disewa oleh pemerintah Kabupaten Bantul sebagai agrowisata Kebun Buah Mangunan.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang bekerja di agrowisata Kebun Buah Mangunan berjumlah 23 orang rata-rata berdomisili di Desa Mangunan. Terbagi atas 11 tenaga kerja PNS dan 12 tenaga kerja tetap bukan PNS. Perekrutan tenaga kerja yang bekerja di agrowisata Kebun Buah Mangunan langsung di pegang oleh Dinas Pertanian. Untuk tenaga kerja harian lepas biasanya bekerja pada tenaga pembantu pada bagian kebersihan. Terlebih dahulu dibuat rencana pekerjaan oleh pengelola agrowisata Kebun Buah Mangunan, kemudian baru ditinjau ulang oleh Dinas

Pertanian apakah diperlukan penambahan pekerja. Setelah disetujui oleh Dinas Pertanian, pengelola mencari tenaga kerja yang bisa bekerja pada bagian yang dibutuhkan tersebut.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4. Struktur Organisasi agrowisata Kebun Buah Mangunan

4. Fasilitas Agrowisata Kebun Buah Mangunan

Terdapat berbagai fasilitas yang ada pada agrowisata Kebun Buah Mangunan fasilitas tersebut akan menunjang kegiatan wisata yang ada. Fasilitas yang baik akan memberikan penilaian yang positif dari pengunjung dan akan memberikan kesan yang baik juga bagi pengunjung. Fasilitas yang dimiliki diantaranya adalah aula pertemuan, *green house*, Mushollah, toilet, dan lainnya. Dapat dilihat pada tabel 6 mengenai fasilitas yang dimiliki oleh agrowisata Kebun Buah Mangunan.

Tabel 6. Fasilitas Agrowisata Kebun Buah Mangunan

No	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	4
2	<i>Green House</i>	1
3	Musholah	2
4	Toilet	10
5	Tempat Parkir	3
6	Taman	1
7	Gazebo	7
8	Warung	4
9	Tempat Outbond	1

Sumber : Ketua Pengelola Agrowisata Kebun Buah Mangunan

Berdasarkan tabel diatas agrowisata Kebun Buah Mangunan memiliki berbagai fasilitas didalamnya. Wisatawan yang menjadi responden penelitian mengatakan keadaan fasilitas didalamnya cukup memadai untuk wisatawan yang datang. Fasilitas gazebo yang ada dalam keadaan baik dan bersih. Untuk tempat ibadah agrowisata Kebun Buah Mangunan memiliki musholah, musholah tersebut sudah cukup memadai untuk pengunjung yang ingin menyempatkan beribadah serta musholah tersebut selalu dalam keadaan bersih. Begitu pula dengan keadaan toilet yang ada, toilet yang ada sudah memadai dan terbagi ditiga titik yaitu titik pertama dekat dengan aula 1 dan pos penjaga, titik kedua dekat aula, taman dan kolam serta titik ketiga yaitu dipuncak agrowisata Kebun Buah Mangunan. Keadaan toilet menurut pengunjung sudah cukup bersih. Untuk warung yang ada sudah cukup memadai dan dalam keadaan cukup bersih. Sedangkan green house yang ada di agrowisata Kebun Buah Mangunan dalam keadaan tidak terawat atau rusak. Fasilitas yang banyak menjadi saran dari yang diberikan oleh wisatawan adalah penambahan papan penunjuk jalan, lampu penerangan jalan, dan penambahan petugas parkir yang ada disetiap titik tempat parkir.

5. Data Tingkat Kunjungan Agrowisata Kebun Buah Mangunan

Kunjungan wisatawan yang ada pada agrowisata Kebun Buah Mangunan setiap bulannya selalu fluktuatif. Keadaan tersebut terjadi karena banyak faktor didalamnya. Salah satunya adalah dari faktor hari libur yang ada baik libur nasional, libur hari raya ataupun hari libur lainnya. Data tingkat kunjungan agrowisata Kebun Buah Mangunan pada 2018 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Data Tingkat Kunjungan Agrowisata Kebun Buah Mangunan Tahun 2018

No	Bulan	Hari Biasa	Hari Libur	Total
1	Januari	19.600	13.800	33.400
2	Februari	16.400	10.100	26.500
3	Maret	17.706	9.900	27.606
4	April	15.200	10.641	25.841
5	Mei	12.000	8.700	20.700
6	Juni	31.200	13.100	44.300
7	Juli	21.300	8.700	30.000
8	Agustus	14.700	6.700	21.400
9	September	10.600	9.100	19.700
10	Oktober	10.100	5.600	15.700
11	November	11.700	9.700	21.400
12	Desember	29.000	15.200	44.200
Total		209.506	121.241	330.747

Sumber : Ketua Pengelola Agrowisata Kebun Buah Mangunan

Pada tabel 7 mengenai tingkat kunjungan agrowisata Kebun Buah Mangunan pada tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan tertinggi pada hari biasa yaitu pada bulan juni dengan tingkat kunjungan sebesar 31.200 pengunjung dan tertinggi kedua yaitu pada bulan desember dengan tingkat kunjungan sebesar 29.000 pengunjung. Pada hari libur kunjungan tertinggi pada bulan desember yaitu sebesar 15.200 pengunjung kemudian kedua pada bulan januari yaitu sebesar 13.800 pengunjung. Berdasarkan total pengunjung disetiap bulan pada tahun 2018 jumlah pengunjung tertinggi ada pada bulan juni yaitu sebesar 44.300 pengunjung dan terbesar kedua pada bulan desember yaitu sebesar 44.200. Jumlah yang cukup banyak pada dua bulan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, pada

bulan juni 2018 bertepatan dengan masa libur lebaran sehingga pengunjung banyak yang memanfaatkan waktu tersebut untuk liburan. Pada bulan desember 2018 jumlah pengunjung yang cukup tinggi juga dipengaruhi oleh libur natal dan tahun baru.